

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian penelitian yang telah dipaparkan pada bab tiga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tahapan pertama dari proses literasi media yang dilakukan oleh pihak Diskominfo DIY adalah melakukan identifikasi isu. Dimana isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat saat itu diangkat untuk menjadi topik utama dari sebuah literasi media agar literasi media yang dilakukan nantinya dapat menarik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai target sasaran, serta tentunya agar literasi media dapat berjalan dengan lebih efektif. Adapun isu yang dipilih yakni antara lain kampanye anti *hoax* dan anti *bullying*. Hal ini tidak lain karena kedua isu tersebut sangat rentan dialami oleh pelajar baik SMP maupun SMA.

Tahapan selanjutnya adalah menentukan target sasaran dari program literasi. Adapun dalam hal ini, target sasaran yang dipilih oleh pihak Diskominfo DIY sebagai target utama program dari literasi media adalah kelompok usia remaja yang merupakan siswa dan siswi dari jenjang pendidikan SMP dan juga SMA yang kemudian disaring kembali untuk ditentukan lokasi sekolah mana yang akan dituju sebagai tempat dilaksanakannya program literasi media.

Tahapan selanjutnya adalah penyampaian substansi. Dalam pelaksanaan literasi media, Diskominfo DIY menggunakan berbagai metode diantaranya melalui buku-buku, pemutaran video, mengadakan diskusi atau tanya jawab, hingga menyajikan data dari infografis. Tahapan terakhir adalah diskusi dan tanya jawab.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka sebagai penutup penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan beberapa saran untuk kemajuan di bidang literasi media. Saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut:

- a. Sebaiknya metode dan substansi yang digunakan disesuaikan dengan latar belakang target sehingga literasi media dapat berjalan lebih efektif. Misalkan metode yang digunakan untuk remaja yaitu pengenalan literasi baik melalui media cetak, digital sampai dengan media sosial. Selain itu juga dapat dilakukan pelaksanaan literasi yang lebih intens, tidak hanya fokus terhadap sosialisasi tetapi juga monitoring, serta selain berkordinasi dengan pihak sekolah juga melibatkan peran orang tua. Sedangkan metode yang dilakukan untuk masyarakat umum yaitu dengan melalui *website* resmi yang bisa diakses secara bebas oleh masyarakat, ataupun melalui tv lokal, serta mensosialisasikan hingga ke lingkup RT/RW.

- b. Dari segi pemilihan substansi untuk remaja, isu yang digunakan bisa ditambah misalnya tentang anti pornografi, *game online*. Sedangkan untuk masyarakat umum, dapat disesuaikan mulai dari *lifestyle* sampai isu-isu penting lainnya baik seni budaya, politik hingga hukum dan keamanan.
- c. Sebaiknya Diskominfo DIY membuat sebuah metode untuk mengevaluasi program literasi media yang telah dilakukan sehingga tingkat keberhasilan dapat diukur secara kuantitatif dan dapat terus dilakukan perbaikan jika terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program tersebut. Selain itu Diskominfo DIY bisa menerapkan sistem monitoring dengan memberikan kuisioner yang berbentuk pertanyaan (*pre survei*) mengenai materi literasi dan kebiasaan penggunaan media kepada peserta literasi sebelum proses literasi berlangsung agar Diskominfo dapat mengetahui sejauh mana kebutuhan target literasi media.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan model literasi yang menargetkan seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga arah dan tujuan dari kegiatan yang dilakukan dapat tercapai sesuai yang diharapkan oleh masing-masing lembaga. Selain itu, penulis mengaharapkan adanya variasi model literasi media yang dikembangkan oleh lembaga dalam memperkenalkan literasi media.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang terutama penelitian tentang literasi media karena

penelitian ini pasti memiliki kekurangan, maka dari itu penelitian serupa yang akan datang diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini.